

## **Meningkatkan Minat dan Kemampuan Menulis Teks Narasi Bahasa Inggris dengan Menggunakan Ilustrasi Gambar**

**May Triranto Maharini<sup>1\*</sup>, Anita Sari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pamulang

\*E-mail: dosen01169@unpam.ac.id

Diterima : 25 Desember 2023

Direvisi : 10 Januari 2024

Dipublikasikan : 31 Januari 2024

### **Abstrak**

Dalam mempelajari bahasa Inggris aspek menulis memiliki peranan penting untuk mengekspresikan pemikiran dan imajinasi bagi para remaja. Akan tetapi dalam menulis dalam bahasa Inggris para remaja mengalami kesulitan seperti tidak percaya diri dalam mengekspresikan pikiran ke dalam tulisan dan mengungkapkan ide secara tulisan serta kurangnya keberanian karena merasa takut salah menjadi faktor yang menghambat para remaja menggunakan bahasa Inggris dengan baik dalam menulis. Hal ini yang dirasakan oleh anak-anak di Yayasan Hubbu Ahmad Center yang berlokasi di Jl. H. Muad No. 27 A Kreo Larangan, Tangerang, Banten, Indonesia. Dalam proses pembelajarannya para remaja di yayasan ini mengalami kesulitan dalam menulis dan bercerita dalam bahasa Inggris. Selain itu minimnya minat menulis serta kurangnya pelatihan dan pembelajaran menulis narasi menjadi kendala para remaja di yayasan. Hal ini dikarenakan mereka mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan isi cerita kedalam bahasa Inggris. Oleh sebab itu, tim Pengabdian kepada masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) menawarkan solusi permasalahan berupa pengajaran menggunakan gambar dengan membuat atau menggunakan media bergambar untuk menulis narasi atau cerita berbahasa Inggris dengan tema "Meningkatkan Minat dan Kemampuan Menulis Teks Narasi Bahasa Inggris dengan Menggunakan Ilustrasi Gambar". Kegiatan ini dilaksanakan pada 10 sampai dengan 12 November 2023 di Yayasan setempat. Dari hasil kegiatan PKM pada siswa siswi remaja Yayasan Hubbu Ahmad Center. Melalui kegiatan ini terbukti ada peningkatan kemampuan para remaja di Yayasan tersebut dalam mengungkapkan ide dan minat mereka melalui tulisan berbahasa Inggris.

**Kata kunci:** Menulis; narasi; ilustrasi gambar.

### **Abstract**

*The difficulty in expressing ideas in writing and the lack of courage due to fear of making mistakes are factors hindering teenagers from using English well in writing. This is experienced by the children at the Hubbu Ahmad Center Foundation located at Jl. H. Muad No. 27 A Kreo Larangan, Tangerang, Banten, Indonesia. In their learning process, teenagers at this foundation experience difficulties in writing and storytelling in English. In addition, the lack of interest in writing and the lack of training and learning in writing narratives or stories are obstacles for teenage students at the foundation in learning English. This is because they have difficulty interpreting the contents of the story into English. Therefore, the Community Service Team (PKM) of Pamulang University (UNPAM) offers a solution to the problem in the form of teaching by creating or using picture media to write narratives or stories in English with the theme "Increasing Interest and Ability in Writing English Narrative Texts Using Illustrations." This activity was carried out from November 10 to 12, 2023, at the local foundation. From the results of the PKM activities on teenage students at the Hubbu Ahmad Center Foundation, it is proved that there is an improvement in the abilities of teenagers at the foundation to express their ideas and interests through English writing.*

**Keywords:** Writing; narrative text; illustration.

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu kewajiban dharma yang harus dilakukan oleh dosen di tingkat Perguruan Tinggi selain dua dharma lainnya, yaitu: dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian. Sebagai unsur tenaga pendidik, maka dosen terkait wajib melakukan tiga dharma ini. Pelaksanaan Pengabdian Kemasyarakatan ini adalah salah satu wujudnya. PkM ini dilaksanakan untuk memberikan pengajaran dan pelatihan menulis narasi berbahasa Inggris melalui penggunaan ilustrasi. Pengajaran ini dilakukan untuk meningkatkan, bukan hanya *hard skill* namun juga *soft skill* yaitu membentuk kreatifitas pada peserta. Selain daripada itu, tujuan utama dari tema yang diangkat dalam PKM ini adalah meningkatkan kemampuan menulis naratif berbahasa Inggris dengan ilustrasi gambar. Dengan pelatihan ini nanti diharapkan peserta dapat mengembangkan keahlian mereka dalam menulis dengan menggunakan bahasa *Inggris*.

Sekarang ini literasi dikalangan masyarakat dari anak-anak, remaja hingga masyarakat umum sedang diperhatikan, terutama untuk meningkatkan kualitas hasil didik masyarakat Indonesia sebagai individu yang berpendidikan dan berpengetahuan. Agar memotivasi dan meningkatkan kemampuan mereka agar mau dan mampu menulis, khususnya ada berbagai cara serta fasilitas Fasilitas yang dimaksud ini misalnya buku cerita dan lainnya. Buku cerita merupakan media yang digunakan dan diminati oleh semua tingkat dikalangan masyarakat. Jika buku cerita bergambar saja dapat meningkatkan minat baca mereka karena bentuknya yang menarik dikemas dalam bentuk gambar berwarna, tentunya itu juga dapat meningkatkan minat mereka untuk menulis bahkan juga meningkatkan kemampuan mereka untuk menulis. Khusus dalam hal ini, menulis dalam bentuk naratif.

Usaha menggiatkan anak untuk menulis berbahasa Inggris, terutama dalam hal ini dalam bentuk tulisan naratif, adalah perlu dilaksanakan oleh kita pendidik agar minat menulis dan rasa percaya diri untuk mengekspresikan pikiran mereka melalui tulisan semakin bertambah dan menjadikan mereka sebagai individu yang dapat membuktikan bahwa mereka berwawasan luas dan berilmu pengetahuan.

Menulis adalah hal yang penting agar manusia membuktikan bahwa dirinya merupakan makhluk terdidik. Pengertian menulis adalah “proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan atau perasaan atau sebagaimana menjadi wujud lambang atau tanda atau tulisan bermakna. Sebagai proses, menulis melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri atas tahapan prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan” (Dalman, 2016:7). Yang maksudnya di sini adalah, penyaluran dari imajinasi, pemikiran, juga perasaan, atau sebagainya melalui bentuk tulisan yang memiliki tahapan proses yaitu sebelum penulisan, penulisa, dan setelah penulisan.

Sedangkan teks naratif adalah teks yang menceritakan sebuah peristiwa secara berurutan, dan

dapat berbentuk fiksi imajinatif atau nonfiksi. Widjono (2007) mengungkapkan pengertian narasi sebagai berikut:

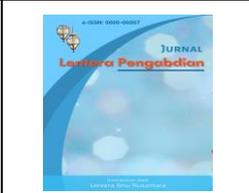
“Uraian yang mengisahkan kejadian, tindakan, maupun keadaan secara berurutan dari awal sampai akhir sehingga saling berhubungan antara satu dan yang lainnya. Bahasa yang digunakan biasanya bersifat naratif. Contohnya seperti roman, kisah, novel, biografi, atau cerpen.”

Dari penjelasan tersebut terungkap bahwa teks narasi diperuntukkan menyampaikan informasi, memberikan pengetahuan, juga hiburan bagi pembaca. Dari hal ini, bisa pula disimpulkan bahwa narasi identik dengan cerita atau kisah, menonjolkan tokoh atau pelaku, menurut perkembangan dari waktu ke waktu, dan disusun secara sistematis.

Menulis cerita berbahasa Inggris menggunakan ilustrasi bergambar dapat menumbuhkan minat dan juga kemampuan, serta menambah kosakata, ditambah lagi dengan meningkatnya kemampuan peserta mengekspresikan ide dan pemikiran mereka melalui tulisan. Hal ini didukung oleh pengungkapan melalui tulisan dengan menggunakan kalimat sederhana karena sudah dibantu dengan visual berupa ilustrasi gambar, sehingga hasil tulisan pun selain menarik akan mudah dipahami dan dibaca. Selain itu kegiatan menulis narrative dengan menggunakan ilustrasi gambar menjadikan peserta lebih kreatif dan produktif karena metode menulis dan bercerita adalah salah satu cara yang efektif untuk membuat peserta lebih lancar mengekspresikan pemikiran dengan bahasa Inggris. Tulisan bergambar dapat menarik perhatian pembaca untuk selalu membaca sampai akhir tulisan. Menurut Dina (2011) media gambar mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya sehingga pembaca mampu untuk mengingatnya dengan lebih baik dibanding dengan media verbal. Media gambar juga dapat memecahkan masalah yang ada dalam media oral atau menjelaskan sesuatu. Berdasarkan penjelasan tersebut, adalah sebuah kejelasan bahwa melalui cerita bergambar setiap individu dapat bercerita dan mengembangkan ide cerita sendiri dengan gaya bahasa dan pilihan kata mereka sendiri. Selain itu melalui cerita bergambar.

Menurut Adipta, Maryaeni, & Hasanah (2016) cerita bergambar adalah cerita yang ditulis dengan gaya bahasa ringan yang dilengkapi dengan gambar yang menjadi satu kesatuan. Selain gambar, terdapat juga tulisan cerita sesuai dengan gambar yang ditampilkan. Menurut Murti Bunata (2010) cerita gambar yaitu suatu media dalam penyampaian pesan melalui cerita dengan disertai ilustrasi gambar.

Atas dasar penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan membantu peserta yang tertarik untuk menulis naratif berbahasa Inggris dengan menggunakan ilustrasi gambar agar, bukan hanya mencintai, tapi juga lebih dapat menghasilkan karya melalui tulisan

	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 02 No 01 Januari 2024</b>  <b>E ISSN : 2985-6140</b></p> <p><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	--	---

dengan menggunakan bahasa Inggris dan media ilustrasi gambar dan juga menumbuhkan rasa percaya diri mereka untuk mengekspresikan ide melalui tulisan. Oleh sebab itu, tim PKM tak serta merta hanya memberikan pelatihan kepada masyarakat pada umumnya, namun lebih di spesifikasikan kepada para remaja yang memiliki keterbatasan fasilitas yang didapat untuk pendidikan yaitu para remaja yang kurang beruntung, yaitu para yatim dan dhuafadi Yayasan Hubbu Ahmad Center. Yayasan ini didirikan oleh komunitas peduli anak yatim piatu, fakir miskin, dan karim. Mereka memiliki moto yaitu menyayangi dan berbagi. Yayasan Hubbu Ahmad Center berlokasi di Jl. H. Muad No. 27 A Kreo Larangan, Tangerang, Banten, Indonesia.

Selanjutnya, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Sastra Inggris Universitas Pamulang bekerjasama dengan Yayasan Hubbu Ahmad Center Tangerang memberikan pelatihan dan pengajaran tentang menulis teks narasi menggunakan Bahasa Inggris dengan ilustrasi gambar sebagai media pendukung tulisan. Hal ini dilaksanakan bukan karena tanpa sebab. Banyak diantara remaja yang berada di bawah naungan Yayasan ini mengaku jarang menulis, bahkan dalam bahasa Indonesia, apalagi menggunakan Bahasa Inggris. Alasannya mereka merasa kurang percaya diri mengekspresikan pikiran mereka dalam bentuk tulisan, dan juga merasa kurang berpengetahuan terutama dari segi Bahasa Inggris. Harapannya melalui pelatihan ini para peserta di lingkungan Yayasan Hubbu Ahmad Center mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan khususnya menulis teks narasi menggunakan bahasa Inggris dengan ilustrasi bergambar sebagai media penunjang tulisan yang selanjutnya bisa mereka praktikkan untuk menyalurkan kemampuan mereka dalam menulis, terutama menulis dengan menggunakan Bahasa Inggris. Dosen bersama mahasiswa sastra Inggris dari Tim PKM akan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Meningkatkan Minat dan Kemampuan Menulis Teks Narasi Bahasa Inggris dengan Menggunakan Ilustrasi Gambar” di Yayasan Hubbu Ahmad Center Jl. H. Muad No. 27 A Kreo, Larangan, Tangerang, Banten, Indonesia. Kegiatan ini diadakan selama tiga hari mulai tanggal 10 sampai 12 November 2023 untuk berbagi ilmu pengetahuan khususnya menulis teks narasi dalam bahasa Inggris pada masyarakat.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara tatap muka pada tanggal 10 s/d 12 November 2023, dihadiri oleh 20 anak Yayasan Hubbu Ahmad Center yang berlokasi di Jl. H. Muad No. 27 A Kreo, Larangan, Tangerang, Banten. Kegiatan PKM ini mengangkat tema "Meningkatkan Minat dan Kemampuan Menulis Teks Narasi Bahasa Inggris dengan Menggunakan

Ilustrasi Gambar." Subjek PKM ini adalah para remaja usia 10 sampai dengan 17 tahun. Dalam proses belajar mengajar, seorang pengajar perlu memilih metode yang tepat dan efektif sambil memperhatikan karakteristik peserta yang dibinanya. Metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik remaja adalah metode menuliskan pemikiran atau imajinasi mereka dengan bercerita menggunakan media ilustrasi gambar.

Metode bercerita merupakan salah satu metode mengajar yang tepat untuk mengembangkan aspek perkembangan anak, khususnya perkembangan bahasa anak. Menurut Widjono (2007), narasi merupakan uraian yang mengisahkan kejadian, tindakan, maupun keadaan secara berurutan dari awal sampai akhir sehingga saling berhubungan antara satu dan yang lainnya. Bahasa yang digunakan biasanya bersifat naratif seperti roman, kisah, novel, biografi, atau cerpen. Menulis, menurut Dalman (2016:7), adalah proses perubahan bentuk pikiran, angan-angan, atau perasaan menjadi wujud lambang, tanda, atau tulisan bermakna. Proses menulis melibatkan tahapan prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Menulis narasi, menurut Arundati (2010: 13), merupakan jenis tulisan atau karangan yang bercerita, baik berdasarkan pengalaman dan pengamatan. Tahapan proses menulis, menurut Kusumah (2008: 73), melibatkan pramenulis, pembuatan draft, revisi, penyuntingan, dan berbagi hasil tulisan dengan pembaca.

Penjelasan tahapan pelaksanaan PKM dimulai dari diskusi dengan pembimbing dan mahasiswa, persiapan materi, penyusunan materi hingga penyampaian materi kepada peserta. Rinciannya adalah sebagai berikut: a) diskusi untuk menentukan jumlah dan topik-topik yang sesuai dan menarik untuk remaja; b) pengumpulan materi; c) pre-teaching untuk mengecek materi dan penjelasan prosedur kegiatan pembelajaran sebelum PKM dimulai; d) pemanasan (warming-up) selama 15 menit berupa games sebelum kegiatan PKM; e) pelaksanaan kegiatan dengan penyediaan ilustrasi gambar untuk pengenalan, penjelasan mengenai tulisan naratif, dan instruksi kepada peserta untuk menyiapkan peralatan tulis; f) penutup dan doa setelah peserta mempresentasikan cerita bergambar yang mereka buat dengan semaksimal mungkin. Selama kegiatan, juga diselipkan kegiatan game yang berhubungan dengan topik kegiatan untuk membuatnya lebih menyenangkan.

## **HASIL**

Program pelaksanaan kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 10 November – 12 November 2023 di Yayasan Hubbu Ahmad Center Tangerang. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Universitas Pamulang, Prodi Sastra Inggris yang bertujuan melatih mengungkapkan ide atau gagasan

pemikiran dan pengalaman ke dalam tulisan sehingga pembaca dapat mengerti dan memahami apa yang disampaikan penulis. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih peserta PKM menyusun cerita pendek kedalam tulisan bahasa Inggris. Pada pelaksanaannya PKM ini menggunakan metode *training* yang kemudian dilanjutkan dengan praktek menulis karangan cerita pendek yang dituang dalam bahasa Inggris. Adapun realisasi kegiatan PKM ini dibagi menjadi 4 tahapan, yaitu pengenalan atau *introduction*, penjelasan atau *explanation*, pelaksanaan atau pelatihan, dan evaluasi.

### **Tahapan 1: Persiapan**

Pada tahap ini ketua yayasan Hubbu Ahmad Center Tangerang, Bapak Nafi berkesempatan memberi sambutan dan antusiasnya atas kegiatan PKM ini. Beliau mengungkapkan bahwa pelatihan menulis narasi yang dituang dalam bahasa Inggris sangat efektif karena peserta PKM dilatih untuk mengorganisasikan pikiran, ide, dan gagasan mereka secara teratur dan sistematis. Selain itu, melalui tulisan, mereka mampu berimajinasi hal-hal yang pernah terjadi atau hal-hal yang akan terjadi dan mengimplementasikan kedalam tulisan. Beliau mengharapkan adanya pelatihan menulis ini anak-anak di yayasan Hubbu Ahmad Center dapat terus berlatih dalam menulis karangan berbahasa Inggris. Untuk itu Ia mengharapkan bahwa kerjasama antara Universitas Pamulang dengan Yayasan Hubbu Ahmad Center dapat terus berlanjut.

Di sisi lain, Ibu May Triranto Maharini selaku dosen dan juga ketua PKM berterima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk memberikan pelatihan menulis narasi berbahasa Inggris. Beliau mengatakan bahwa kegiatan ini akan terus dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan akan terus berkontribusi dalam memberikan pelatihan dan pengajaran guna meningkatkan kemampuan bahasa Inggris disemua kalangan masyarakat dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti terlihat pada gambar 4.1

**Gambar 1. Suasana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**



Selain itu, Salah satu perwakilan peserta PKM mengungkapkan rasa terima kasihnya karena telah diberikan pelatihan bahasa Inggris berkaitan dengan menulis narasi berbahasa Inggris. Ia juga menambahkan bahwa pelatihan ini memberikan pelajaran dan manfaat dalam hal menulis narasi berbahasa Inggris yang benar seperti adanya *plot* atau alur cerita, *setting* (tempat & waktu), *character* atau tokoh, konflik, *point of view* atau sudut pandang, dan *theme* atau tema. Karena itu beliau berharap pelatihan berbahasa Inggris akan terus berlanjut sehingga memperkaya kosakata bahasa Inggris, struktur kata, meningkatkan rasa percaya diri dalam menulis teks narasi berbahasa Inggris.

### Tahapan 2: Pelaksanaan

Sebelum melakukan kegiatan PKM selanjutnya Tim PKM Unpam terlebih dahulu mengadakan *games* terlebih dahulu sebagai *warmer* atau pemanasan guna mencairkan suasana proses pembelajaran, menghilangkan rasa bosan, meningkatkan motivasi belajar serta mengembangkan kreatifitas peserta dalam belajar.

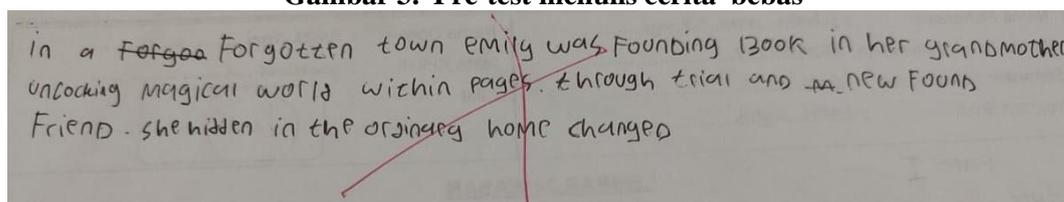
**Gambar 2. Mahasiswa memberikan instruksi**



Terlihat pada gambar diatas mahasiswa sedang memberikan memberikan instruksi kepada peserta untuk menebak gambar yang akan ditampilkan dan meminta mereka untuk menebak gambar tersebut. Dari *games* yang diberikan peserta PKM tidak hanya merasa rileks sebelum pembelajaran dimulai akan tetapi menambah kosakata bahasa Inggris yang bisa mereka gunakan dalam menulis teks narasi.

Kegiatan selanjutnya adalah meminta mereka untuk menulis cerita bebas untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menulis cerita bahasa Inggris. Para peserta diberikan waktu selama 15 menit untuk menulis ceritabebas.

**Gambar 3. Pre-test menulis cerita bebas**



Pada gambar tersebut memperlihatkan kesulitan mereka dalam mengekspresikan cerita kedalam tulisan bahasa Inggris. Dalam tulisan tersebut juga terlihat bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menuangkan ide serta menyusunnya kedalam sebuah cerita. Selanjutnya tim PKM meminta mereka untuk mengumpulkan cerita bebas yang sudah mereka tulis untuk dipakai sebagai perbandingan sebelum dan sesudah pelaksanaan PKM.

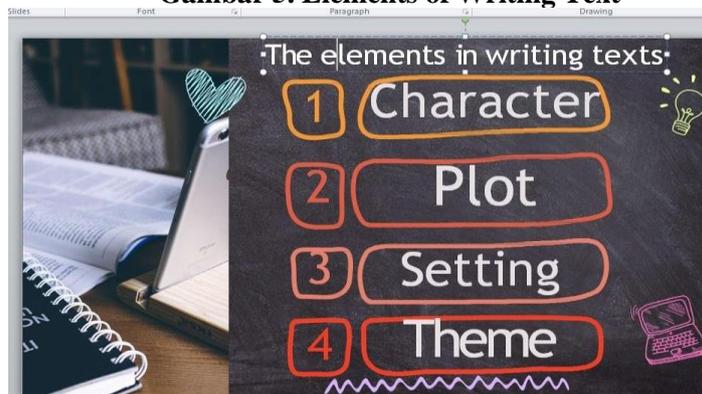
Setelah kegiatan *pre-test* dilaksanakan selanjutnya tim PKM memaparkan materi tentang teks narasi dan menjelaskan bagian terpenting dalam menulis sebuah cerita. Pemaparan materi dalam bentuk *slide power point* guna mempermudah dan menunjang pendidik dalam menyampaikan materi serta menciptakan proses belajar mengajar menjadi hidup seperti gambar dibawah ini:

**Gambar 4. Penjelasan Materi Teks Narasi**



Terlihat mahasiswa sedang mempresentasikan materi tentang keterampilan menulis teks narasi dan penggunaan media dalam proses belajar mengajar terutama dalam memproduksi teks narasi kepada remaja hubbu ahmad yang berlokasi di krejo – Tangerang. Dalam hal ini Tim PKM menjelaskan *elements of writing text* atau unsur intrinsik yang harus di ketahui terlebih dahulu dalam menulis cerita seperti *character* (karakter/tokoh), *plot* (alur cerita atau rangkaian cerita mulai dari awal, tengah sampai akhir), *setting* (tempat, waktu, dan suasana suatu cerita), dan yang terakhir adalah *theme* (pesan moral) yang tidak hanya berupa penyampain cerita tetapi cerita tersebut memiliki pesan moral yang akan berdampak pada pembacanya seperti tertera dibawah ini:

**Gambar 5. Elements of Writing Text**



Selanjutnya tim PKM memberikan contoh cerita bergambar yang berjudul “The rabbit and the turtle” yang ditujukan untuk menstimulasi mereka dalam berimajinasi, menghasilkan ide serta mengasah kemampuan mereka dalam menentukan tokoh, alur, cerita, dan tema cerita secara tepat. Dengan melihat cerita bergambar mereka dapat mengatur ide-ide secara baik serta menyusunnya sesuai dengan unsur dasar dalam menulis cerita dan dalam urutan secara kronologis, seperti terlihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 5. The Rabbit and The Turtle**



Tahap selanjutnya peserta PKM dibagi kedalam kelompok dan didampingi oleh tim PKM untuk berdiskusi dan mengekspresikan cerita ke dalam tulisan berbahasa Inggris. Dalam latihan ini peserta diminta untuk melengkapi kata kedalam cerita berbahasa Inggris.

**Gambar 6. Latihan menulis cerita**

KELOMPOK / GROUP  
 NAMA : Ayu Cg  
 Waka  
 GUYA s

Fill the blank and complete this sentence below  
 (Isilah bagian yang kosong dan lengkapi kalimat di bawah ini)



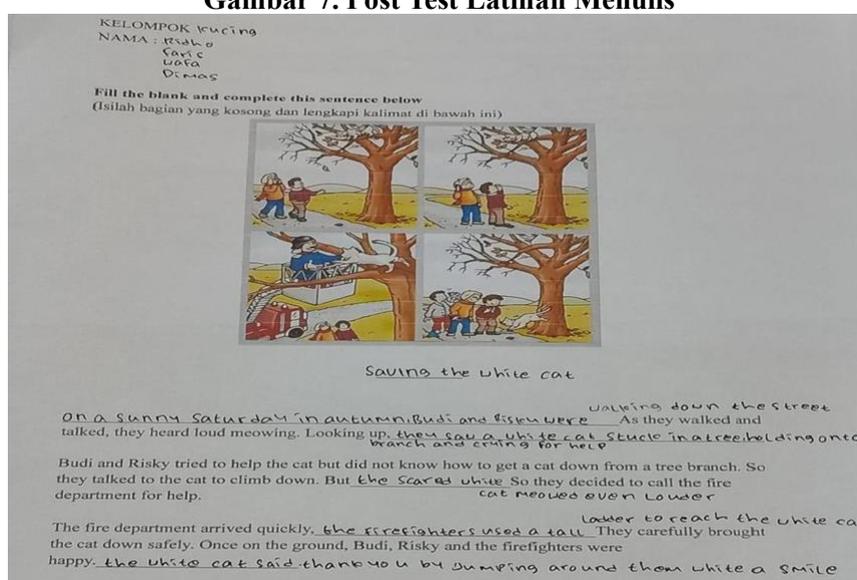
This school holiday, I didn't go on holiday but instead learned baking with my (Mother). Baking with my mother is a very fun activity. Mom has amazing skills at making (Cakes).  
 When I arrived in the (kitchen), my mother had already prepared the ingredients for making the cake. She also asked me to help her. She asked me to put the ingredients in a (Bowl) and (Mix) them together. After that, she helped me put the batter into the baking dish. Once everything was ready, she put the dish in the oven for (Twenty) minutes.  
 Finally, after waiting for some time, she took the cake out of the oven and started serving it. My (Father), who smelled the delicious aroma in the kitchen, came over. He was so happy to see the cake we made. She started serving the cake, and we (Eat) the cake.

**HINT (PETUNJUK)** (pilih jawaban di bawah ini):  
 - Mother - Mix  
 - Cakes - Twenty  
 - Kitchen - Eat  
 - Bowl - Father

Latihan mengamati gambar diatas selain berguna untuk menambah kosakata bahasa Inggris mereka juga menstimulasi mereka dalam memahami teks narasi serta membangkitkan imajinasi dan mengasah kemampuan kritis agar mereka mampu menentukan tokoh, alur cerita, tempat dan waktu cerita serta tema cerita secara tepat. Terlihat pada gambar yang ditampilkan mereka mampu memilih kata dengan benar untuk melengkapi kalimat cerita bergambar.

Setelah proses latihan selesai peserta PKM diminta untuk melengkapi kalimat cerita kedalam kolom yang sudah disediakan. Adapun kegiatan ini merupakan *post-test* menulis dan memahami cerita berdasarkan gambar berseri yang sudah disediakan. Terlihat pada gambar dibawah ini mereka mampu melengkapi cerita yang dituangkan kedalam bahasa Inggris. Hal ini pun terlihat adanya peningkatan kosakata serta kemampuan menulis dan bercerita kedalam bahasa Inggris. Setelah itu mereka diminta untuk membacakan hasil tulisan cerita bahasa Inggris didepan kelompok lain. Dari hasil tulisan mereka terlihat peserta tidak hanya bisa menulis cerita tetapi juga memahami urutan cerita dari gambar cerita berseri diatas. Dalam pelaksanaannya mereka berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk menentukan judul cerita yang tepat serta kalimat yang cocok untuk mengisi kalimat yang kosong.

**Gambar 7. Post Test Latihan Menulis**

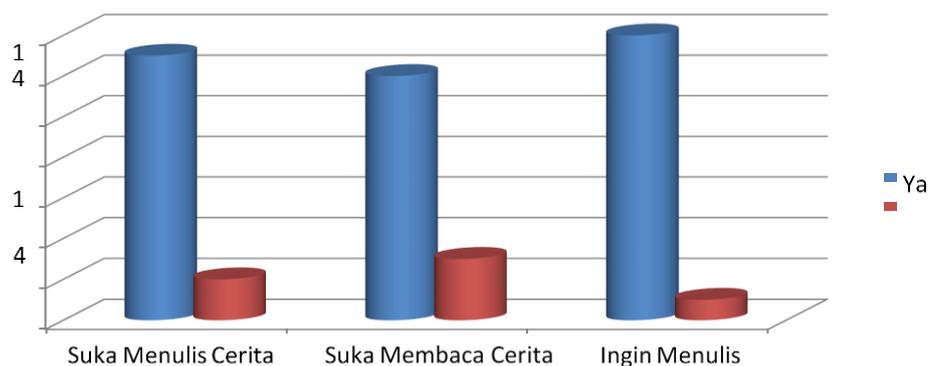


### Pembahasan

Setelah selesai kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat mengevaluasi hasil pelatihan menulis cerita bahasa Inggris melalui cerita bergambar. Untuk mengevaluasi kegiatan ini, tim PKM memberikan questioner kepada peserta PKM. Questioner ini bertujuan untuk mengetahui pendapat

mereka sebelum dan sesudah penggunaan gambar berseri sebagai media dalam menulis teks narasi.

**Gambar 8. Persepsi peserta PKM terhadap penggunaan media gambar berseri dalam menulis teks narasi sebelum dan sesudah kegiatan**



Berdasarkan hasil evaluasi yang ditunjukkan pada gambar 4.7, dapat disimpulkan bahwa ada perubahan persepsi peserta PKM terhadap penggunaan media bergambar berseri terhadap kemampuan mereka dalam menulis teks narasi. Perubahan persepsi ini tercermin melalui persentasi mereka yang menyatakan bahwa peserta PKM suka menulis cerita dan penggunaan cerita gambar berseri dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis dan bercerita yang terlihat dari hasil *chart* diatas bahwasanya mereka ingin menulis cerita berbahasa Inggris melalui cerita gambar berseri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di yayasan Hubbu Ahmad Center Tangerang pada tanggal 10-12 November 2023 mampu memberikan peningkatan kemampuan untuk menulis cerita berbahasa Inggris melalui teks narasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi pelatihan menulis mulai dari sebelum pelatihan yang mana peserta PKM mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide cerita dan tidak percaya diri dalam menulis teks narasi. Akan tetapi setelah pelatihan menulis teks narasi diberikan diketahui adanya peningkatan dalam menulis cerita serta mampu mengekspresikan ide atau gagasan cerita melalui teks narasi. Hal ini pun di perkuat dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa 14 dari 15 peserta menyukai menulis cerita melalui teks narasi.

Selanjutnya disarankan pada pendamping atau guru yang mengajar di yayasan hubbu ahmad center hendaknya memperbanyak cerita gambar berseri untuk meningkatkan motivasi peserta PKM dalam membaca dan memiliki gagasan atau ide dalam menulis teks narasi bahasa Inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adipta, H., Maryaeni, M., & Hasanah, M. (2016). *Pemanfaatan Buku Cerita I Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa Sd*. *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(5), 989–992. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i5.6337>. Diakses 4 Oktober 2019
- Alwi, Hasan. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arundati, H. (2010). Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan melalui Media Foto Aktivitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 15. 12-21
- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA: Jakarta
- Indriana, Dina. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press
- Keraf, G. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kurniawan, K., Andriani, R., & Kasriyati, D. (2017). *Pengembangan Media Animasi Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Sekecamatan Rumbai Kota Pekanbaru*. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 68-73. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v1i1.417>
- Kusuma, D.A (2008). *Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematik dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme*. [online]. Tersedia: [http://pustaka.unpad.ac.id/wp.content/uploads/2009/06/meningkatkankemampuan-koneksi - matematik.pdf](http://pustaka.unpad.ac.id/wp.content/uploads/2009/06/meningkatkankemampuan-koneksi-matematik.pdf). [05 Desember 2016]
- Masrura , Shauri. (2021). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan Kemampuan menulis karangan siswa kelas III MIN 18 Aceh selatan. *Skripsi online*. Fakultas tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Nurjani. (2018). *Literasi pada pembelajaran menulis bagi anak sekolah dasar*. 3rd International Conference on Education 2018 Teachers in the Digital Age, Vol 3, 233–242.
- Parancika, R. B., & Suyata, P. (2020). Implementasi pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta dengan menggunakan strategi writing a story based on apicture/photograph. *Rumpun Jurnal Persuratan Melayu*, 8(1), 13-25.
- Rahardi, R. Kunjana. 2009. *Impertatif dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Widjono. (2007). *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi (Rev)*. Jakarta: Grasindo.